

## Malik Fadjar Sampaikan Tujuh Kiat Memajukan Sekolah Muhammadiyah

Selasa, 08-10-2019

**MUHAMMADIYAH.ID, TANGERANG** — Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) Republik Indonesia (RI), Abdul Malik Fadjar sampaikan tujuh kiat memajukan Sekolah Muhammadiyah di hadapan peserta Pengajian Tabligh Akbar, pada Ahad (6/10) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang.

Sekolah Muhammadiyah harus memiliki bekal dalam mengarungi masa-masa kedepannya, Malik Fadjar berpesan kepada penggerak pendidikan di Muhammadiyah untuk memiliki komitmen dan kerja keras untuk menghidupkan. Tidak lupa untuk melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal Muhammadiyah.

Selanjutnya, mengembangkan etos berkemajuan dalam dunia pendidikan. Karena pendidikan sejatinya memperbincangkan generasi masa mendatang, karenanya orientasi futuristik berbasis kreativitas, inovasi mutlak diwujudkan. Langkah ketiga adalah penggerakan pendidikan Muhammadiyah harus memiliki loyalitas dan dedikasi, yang menempatkan Amal Usaha Pendidikan sebagai tempat menabur benih yang dipanen ketika di akhirat kelak.

Keempat, hindari konflik yang menjauhkan dari langkah yang tidak produktif. Malik menganggap, konflik yang jika terus diladeni akan menjadikan melemahnya etos kerja dan produktifitas lainnya menjadi tidak stabil. Sementara untuk yang kelima dan keenam adalah terkait sumber daya manusia (SDM) atau insani. Sebagai kunci keberhasilan, SDM harus benar-benar diperhatikan.

Terakhir, mantan Rektor Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) ini berpesan untuk selalu menjaga komunikasi dan merawat jaringan. Ditengah kompleksitas permasalahan yang akan dihadapi oleh lembaga pendidikan saat ini, *networking* atau jaringan juga termasuk aspek yang mampu menolong ketika dalam keadaan genting.

Acara tabligh akbar ini juga mengundang Sekretaris Jendral (Sekjen) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) RI Didik Suhardi, Sekretaris dan Wakil Sekretaris Majelis Pendidikan Dasar Menengah (Dikdasmen) PP Muhammadiyah, Rektor Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT), Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB AD) Jakarta, Ketua Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Banten, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Tangerang, Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Tangerang, dan orang tua wali siswa SMP Muhammadiyah Bojong Nangka, juga jama'ah Muhammadiyah Kelapa Dua.